

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,118.86	81.97	1.36%
LQ-45	603.23	7.78	1.31%
US MARKET			
Dow	51,268.37	91.41	0.18%
S&P 500	7,774.11	51.39	0.67%
Nasdaq	27,477.31	286.45	1.05%
VIX	6,241.05	2.55	0.04%
EUROPE			
DAX	15.52	0.21	1.37%
FTSE 100	25,254.21	23.01	0.09%
CAC 40	10,497.94	35.99	0.34%
Euro 50	7,834.10	-63.09	-0.80%
ASIA			
Nikkei 225	70,123.50	176.64	0.25%
HSI	24,040.3	68.05	0.28%
Shanghai	3,842.19	11.74	0.31%
STI Index	5,664.33	29.51	0.52%
COMMODITIES			
GOLD	4,173.20	16.4	0.39%
OIL (WTI)	89.39	-0.04	-0.04%
Exchange			
USD Index	101.915	-0.015	-0.01%
USD/IDR	17,901.30	6.3	0.04%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Senin, dengan Dow Jones naik 0,18%, S&P 500 naik 0,67%, dan Nasdaq Composite naik 1,05%. Penguatan dipimpin oleh sektor Basic Materials, Consumer Goods, dan Oil & Gas. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah pada hari Senin, dengan Brent turun 2,2% menjadi US\$99,99 per barel dan WTI turun 0,5% menjadi US\$88,95 per barel. Pelemahan dipengaruhi pemulihan ekspor minyak dari Timur Tengah, langkah negara-negara G7 untuk meredakan kekhawatiran pasokan, serta serangan balik pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi untuk merebut wilayah dekat Selat Bab el-Mandeb dari kelompok Houthi yang didukung Iran. (Investing)

Berita Emiten

BSBK - Wulandari (BSBK) akan menebar dividen interim Rp25,09 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 63 persen dari tabulasi laba bersih medio 2026 di level Rp39,83 miliar. Oleh sebab itu, maka investor BSBK akan mendapat jatah dividen Rp1 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham BSBK edisi 5 Oktober 2026 di kisaran Rp40, maka BSBK menawarkan dividen yield sekitar 2,5 persen. Keputusan pembagian dividen interim itu, sesuai keputusan direksi, dan disetujui dewan komisaris pada 1 Oktober 2026. Dengan begitu, jadwal dividen interim GEMS menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 13 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 Oktober 2026. Cum date pasar tunai pada 15 Oktober 2026. Ex date pasar tunai pada 16 Oktober 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai alias recording date pada 15 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 20 Oktober 2026. Pembagian dividen interim itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026 dengan tabulasi laba bersih Rp39,83 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp925,48 miliar. Total ekuitas terakumulasi Rp2,2 triliun. (EmitenNews)

NAYZ - PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (NAYZ) menyiapkan langkah ekspansi besar dengan mengakuisisi 75% saham Bangkok Tellink Co, Ltd. (BTL), perusahaan asal Thailand. Nilai transaksi tersebut mencapai maksimal US\$ 125 juta atau sekitar Rp 2,2 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI pada Senin (5/10/2026), NAYZ menyebutkan rencana pengambilalihan tersebut mencakup 5.692.500 saham BTL atau setara dengan 75% dari seluruh modal saham yang telah diterbitkan perusahaan. Rencana transaksi ditandai dengan penandatanganan Conditional Share Transfer Agreement (CSTA) pada 2 Oktober 2026 antara NAYZ dan Saiko Consultancy Pte. Ltd. selaku penjual. Saiko merupakan perusahaan yang berdomisili di Singapura sekaligus pemegang saham pengendali NAYZ. Nilai transaksi ditetapkan maksimal sebesar US\$ 125 juta. Namun, nilai final akuisisi masih dapat berubah mengikuti hasil penilaian dari penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila nilai yang ditetapkan penilai independen atau Reference Value lebih rendah dibandingkan nilai transaksi, maka nilai penilaian independen tersebut akan digunakan sebagai dasar transaksi. Sebaliknya, apabila Reference Value lebih tinggi, nilai transaksi tetap dibatasi maksimal US\$ 125 juta. Dari sisi pembayaran, NAYZ tidak akan membayar seluruh nilai akuisisi secara tunai. Sebanyak 20% dari saham yang diambil alih akan dibayarkan secara tunai setelah transaksi selesai. Sementara itu, 80% sisanya akan dikontribusikan oleh Saiko sebagai setoran modal non-tunai (inbreng) melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). (Investor.id)

AUTO - Astra Otoparts (AUTO) akan menebar dividen interim Rp349,53 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 30,4 persen dari tabulasi laba bersih medio 2026 di level Rp1,15 triliun. Dengan hasil itu, maka investor AUTO akan mendapat santunan dividen Rp72,52 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham AUTO edisi 5 Oktober 2026 di kisaran Rp3.450, maka anak usaha Astra International tersebut menawarkan dividen yield sekitar 2,1 persen. Keputusan pembagian dividen interim itu, sesuai keputusan direksi, dan disetujui dewan komisaris pada 2 Oktober 2026. Dengan begitu, jadwal dividen interim GEMS menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 13 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 14 Oktober 2026. Cum date pasar tunai pada 15 Oktober 2026. Ex date pasar tunai pada 16 Oktober 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai alias recording date pada 15 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 26 Oktober 2026. Pembagian dividen interim itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026 dengan tabulasi laba bersih Rp1,15 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp11,98 triliun. Total ekuitas terakumulasi Rp17,19 triliun. (EmitenNews)

WIKA - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) membidik pelepasan aset dengan nilai mencapai Rp5,5 triliun yang akan dijalankan bertahap sampai dengan 2028. Hal tersebut disiapkan sebagai instrumen utama pemulihan kesehatan finansial perseroan, terutama dalam menuntaskan tanggungan kewajiban kepada para kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya. Corporate Secretary PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Ngatemin, menjelaskan deretan aset yang masuk dalam radar optimalisasi tersebut merupakan portofolio produktif di lini jalan tol, sarana infrastruktur dasar, hingga ketenagalistrikan dan energi. Penetapan unit bisnis yang hendak dilepas disaring secara cermat dengan mengalkulasi valuasi aset, tren serapan pasar modal, serta dampak riilnya terhadap pembenahan neraca internal perseroan. "Rencana optimalisasi aset WIKA mencakup sejumlah portofolio strategis yang dimiliki perusahaan, di antaranya aset jalan tol, infrastruktur dasar, dan energi," ujar Ngatemin dalam keterangannya, Senin (5/10/2026). Saat ini, manajemen emiten pelat merah sektor konstruksi tersebut masih intens menjalin komunikasi dengan para mitra strategis serta pemodal potensial. Di samping itu, perseroan terus menimbang aneka skema transaksi yang paling menguntungkan secara bertahap, menyesuaikan tingkat kesiapan masing-masing aset dan iklim investasi yang sedang berjalan. "Proses divestasi masih terus dilakukan melalui penjajakan dengan calon investor potensial. Perusahaan juga mengevaluasi berbagai opsi dan peluang transaksi dengan mempertimbangkan nilai optimal bagi WIKA serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan," ujarnya. (Idxchannel)

MGLV - PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk (MGLV) memberikan fasilitas pinjaman pemegang saham dengan total nilai Rp4 triliun kepada dua anak usahanya. Kedua anak usaha MGLV itu yakni T Nextier Askara Center (NAC) dan PT Nextier GenAi Center (NGC). Data keterbukaan informasi (5/10) disebutkan bahwa suntikan dana tersebut masing-masing dialokasikan sebesar Rp1,5 triliun untuk NAC dan Rp2,5 triliun untuk NGC. Fasilitas kredit yang ditandatangani pada 2 Oktober 2026 ini memiliki suku bunga 7% per tahun dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2028. Corporate Secretary MGLV, Putra Harianto Bate'e menuturkan bahwa kucuran pinjaman untuk NAC ditujukan guna mendukung pengembangan fasilitas pusat data (data center) di Kawasan Jababeka, Cikarang. Sementara itu, pinjaman untuk NGC dialokasikan bagi pembangunan dan pengembangan bisnis pusat data di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis KITB Batang. "Selain merupakan Transaksi Material, masing-masing Fasilitas Pinjaman NAC dan Fasilitas Pinjaman NGC merupakan Transaksi Afiliasi yang dilakukan dalam rangka pengembangan fasilitas pusat data oleh masing-masing NAC dan NGC, dimana hal ini ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional anak perusahaan Perseroan," ujar Putra, dikutip Selasa (6/10). Meski dikategorikan sebagai transaksi material dan afiliasi, perseroan menegaskan bahwa tidak ada dampak negatif atas hal itu. "Tidak ada dampak material dari kejadian, informasi, atau fakta material atas pemberian Fasilitas Pinjaman NAC dan Fasilitas Pinjaman NGC terhadap hukum dan kelangsungan usaha Perseroan," tulis Putra. (EmitenNews)

Foreign Transaction (05/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -123.10 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
05	06	07	08	09
Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 DADA Rp0.27 Cum Date Cash Dividend CRAB Rp2 Ex Date Right Issue ENRG Rp310	Ex Date Cash Dividend CRAB Rp2 Cum Date Cash Dividend UNTR Rp430 Cum Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS KOTA	Ex Date Cash Dividend UNTR Rp430 Cum Date Cash Dividend ASGR Rp297 Ex Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS AGRO APEX	Ex Date Cash Dividend ASGR Rp297 Cum Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS HUMI GIAA CASH Public Expose CASH MERK POLI POLU	Ex Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Ex Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS SLIS Public Expose MKNT

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG ditutup menguat +1,36% ke level 6.118,86 setelah sempat menguji area psikologis 6.000 pada pekan lalu. Secara teknikal, penguatan hari ini merupakan sinyal positif karena indeks berhasil mempertahankan support mayor di area 6.000 dan membentuk rebound dari area oversold jangka pendek.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AADI	Buy	11.950	12.200	11.825	Day trade
PTBA	Buy	3.270	3.350	3.230	Day trade
DMAS	Buy	191	197	189	Day trade



AADI – BUY (Day Trade)

AADI berhasil rebound dan kembali menembus area resistance membuka peluang penguatan lanjutan selama mampu bertahan di atas level breakout tersebut.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	11.950	12.200	11.825	11.825	12.200	Breakout minor



PTBA – BUY (Day Trade)

PTBA ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.270	3.350	3.230	3.230	3.350	Breakout



DMAS – Buy
(Day Trade)

DMAS berhasil memantul dari area support channel koreksinya dan menembus resistance minor membuka peluang rebound lanjutan menuju 200-208 selama mampu bertahan di atas area 180-185

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	191	197	189	189	197	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.